

Bupati Aceh Utara: Kita Harus Membuat Investor Nyaman

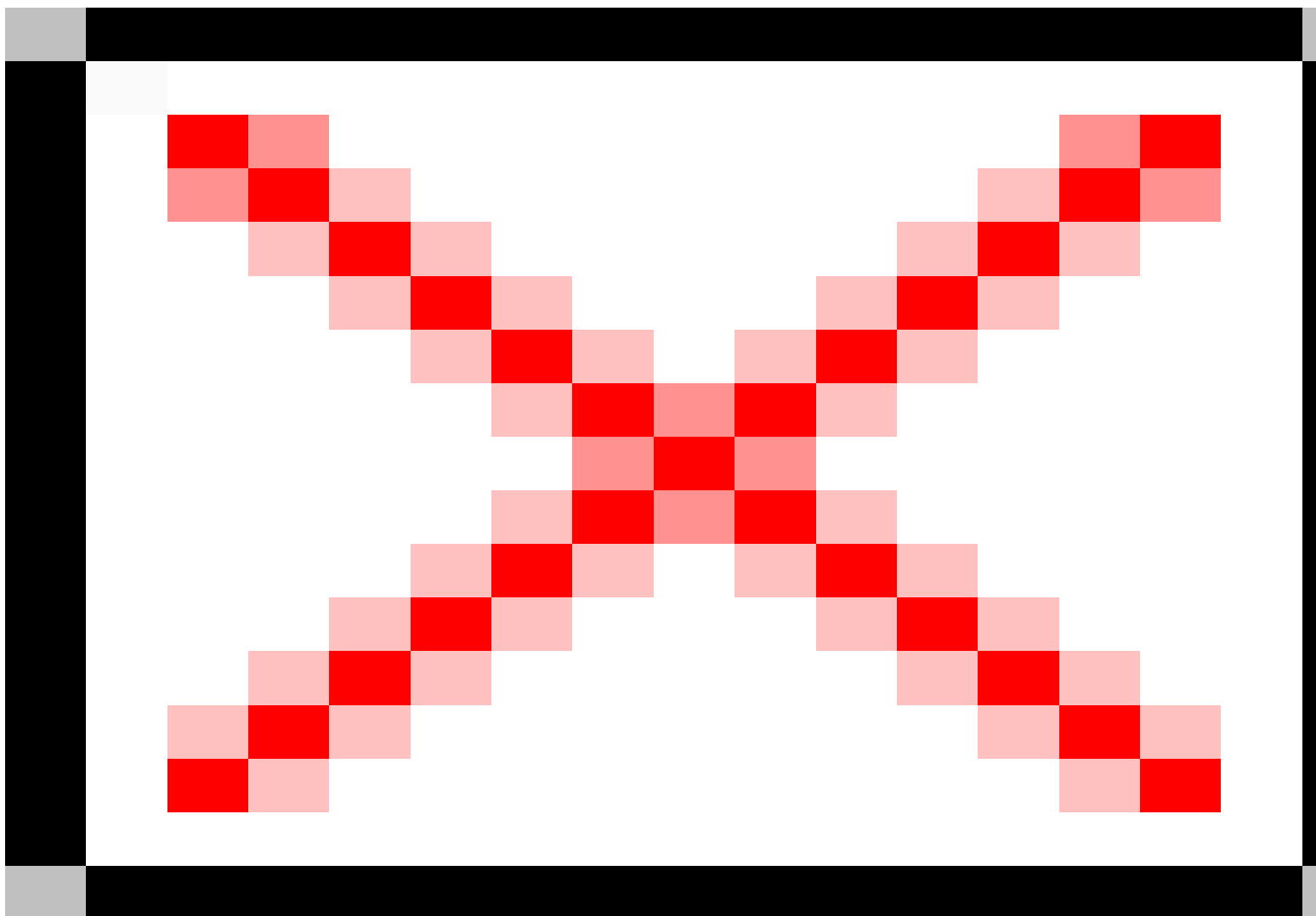


Bupati H Muhammad Thaib alias Cek Mad menegaskan dukungannya kepada investor migas di Aceh dalam wawancara khusus dengan tim peneliti Universitas Malikussaleh di Pendopo Bupati Aceh Utara, Senin (7/9/2020). Foto: Bustami Ibrahim.

UNIMALNEWS | Lhokseumawe– Bupati Aceh Utara, H Muhammad Thaib, menyambut positif masuknya investasi minyak dan gas, termasuk perusahaan migas asal Inggris, Premier Oil. Dia mengingatkan budaya mengambil *fee* bisa mengganggu investasi sehingga yang paling penting dilakukan adalah membuat investor nyaman.

“Ada paradigma yang harus diubah. Selama ini kalau bisa soal investasi, selalu bicara *fee*. Kepentingannya yang pertama bukan persen yang diberikan itu berapa, yang penting investasi masuk. Makanya, saya sebagai Bupati sangat bersyukur investor masuk ke Aceh Utara, apakah itu Zaratex atau Premier Oil, kami sangat menerima,” ungkap Muhammad Thaib Cek Mad dalam wawancara eksklusif tim peneliti dari Universitas Malikussaleh tentang masuknya investasi perusahaan migas ke Aceh, termasuk Aceh Utara, di Pendopo Bupati, Senin (7/9/2020).

Cek Mad menyebutkan, investor harus diberikan kenyamanan dulu agar betah dalam bekerja. “Jangan begitu datang, sudah ngomong 10 persen untuk ini-itu. Makanya dengan saya, jangan coba-coba main *premium fee*,” tambah Cek Mad di hadapan Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Ir Risawan Bentara MT dan Kepala Dinas Penanaman Modal, Transmigrasi, dan Tenaga Kerja, Halidi S Sos, MM.



Dari investasi Premier Oil, Cek Mad mengharapkan perusahaan tersebut bisa membangun perkantoran di Aceh Utara atau Lhokseumawe. “Kalau mereka berkantor di luar, itu tandanya ada yang salah dengan perlakuan kita terhadap investor.”

Menurutnya, dampak dari investasi terhadap Aceh Utara dan Aceh secara keseluruhan jauh lebih penting daripada menu *fee* yang tidak jelas dasarnya. Dia menyontohkan, dari investasi yang dilakukan Premier Oil Ltd di Blok Andaman II, bisa berdampak terhadap ekonomi dan menekan angka pengangguran.

“Tidak usah muluk-muluk, ketika investor datang, mereka butuh makan, butuh minum, butuh pekerja mulai dari buruh sampai tenaga kerja terampil. Kita sudah siap menyuplai semua kebutuhan itu. Buat saya, jika ada 10 tenaga kerja yang

Tanggal: 09 September 2020

Post by: [ayi](#)

Kategori: [News](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Lhokseumawe](#), [Aceh Utara](#), [Nasional](#), [Kerja Sama](#), [International Conference](#), [Unimal Hebat](#),